

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei yang mendeskripsikan mengenai bentuk-bentuk perilaku seksual pranikah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta pada angkatan 2014. Berdasarkan latar belakang masalah, di saat sekarang ini banyak remaja di Indonesia yang melakukan hubungan seksual pranikah dan akhirnya mengakibatkan kehamilan yang tidak diinginkan. Hal ini menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian di Universitas Negeri Jakarta untuk mengetahui apakah ada mahasiswa yang melakukan hubungan seksual pranikah dan apa saja bentuk-bentuknya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, pada angkatan 2014 terdapat mahasiswa yang melakukan perilaku seksual pranikah.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa, hasil menunjukkan bahwa perilaku seksual yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah berpegangan tangan dengan persentase sebesar 49,5% dan yang paling sedikit dilakukan adalah *intercourse* dengan persentase sebesar 0,7%. Pada indikator

merangkul pundak didapatkan hasil sebesar 30%. Indikator merangkul pinggang mendapatkan persentase sebesar 21,8%. Selanjutnya indikator berpelukan mendapatkan persentase yang cukup tinggi yaitu 47,8%. Pada indikator mencium kening, persentase yang didapat lebih rendah daripada indikator berpelukan, yaitu sebesar 36,5%. Indikator mencium pipi mendapat persentase sebesar 28,5%. Kemudian indikator *necking* mendapat persentase sebesar 25,9%. Selanjutnya sebesar 4,5% hasil diperoleh untuk indikator meraba paha, 7,3% diperoleh untuk indikator meraba alat kelamin, seks oral 5,2%, dan pada indikator *petting* memperoleh persentase sebesar 3,3%.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perilaku seksual yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta adalah berpegangan tangan, merangkul pundak, merangkul pinggang, berpelukan, mencium kening, mencium pipi, *necking*, meraba paha, meraba alat kelamin, seks oral, *petting*, dan *intercourse*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu bahan introspeksi bagi peneliti dan untuk meningkatkan kesadaran bahwa ternyata di sekitar kita sudah banyak perilaku seksual yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan

sebagai bahan acuan bagi organisasi-organisasi mahasiswa yang bertujuan untuk upaya preventif agar di masa yang akan datang persentase perilaku seksual pranikah dapat berkurang.

Bagi Unit Pelaksana Teknik Layanan Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menyusun sebuah program yang bersifat kuratif bagi mahasiswa yang merasa dirinya perlu bantuan untuk berhenti dari melakukan hubungan seksual pranikah. Bagi Guru Bimbingan Konseling, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu masukan informasi untuk siswa-siswinya mengenai pendidikan seksual yang bersifat preventif.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling (UPT-LBK)

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan membuat program konseling individu bagi mahasiswa yang merasa memiliki masalah mengenai perilaku seksual pranikah. Selain itu, UPT-LBK dapat pula membuat program curhat tanpa nama (anonim) bagi mahasiswa yang ingin berkeluh kesah mengenai masalah perilaku seksual pranikah namun malu untuk mengutarakannya secara langsung. Selain program curhat anonim, UPT-LBK dapat

melakukan menjaring konseli yang mungkin mengalami permasalahan seputar perilaku seksual pranikah kemudian dilakukan konseling dengan tujuan untuk mengentaskan masalah konseli.

2. Untuk Dosen Penasihat Akademik

Dosen Penasihat Akademik sebaiknya membimbing mahasiswanya dari seluruh bidang baik sosial, pribadi, dan karir, terutama pada bidang pribadi. Dosen Penasihat Akademik sebaiknya bisa menjadi tempat yang nyaman bagi mahasiswa untuk berkeluh kesah. Diharapkan dosen Penasihat Akademik dapat memberikan arahan bagi mahasiswa yang mungkin membutuhkan arahan mengenai hal seputar permasalahan seksual pranikah.

